

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.Y POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI FETALDISTRES
DI BANGSAL MAWAR 3 RSUD dr.MOEWARDI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

MELINA PUTRI ANGGRAINI

J.200.070.014

**JURUSAN D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, persalinan dengan bedah Caesarea bukan hal yang baru lagi bagi para ibu maupun pasangan suami istri. Sejak awal, tindakan operasi Caesarea merupakan pilihan yang harus dijalani karena keadaan darurat untuk menyelamatkan nyawa ibu maupun janin nya.

Dalam perkembangannya, selain untuk menolong kegawatan persalinan, operasi Caesar kadang dilakukan untuk alasan yang irasional, misalnya untuk mendapatkan hari kelahiran anak yang terbaik menurut kepercayaan. Seperti diketahui, ada dua cara persalinan, yaitu per vagina(lewat vagina), lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi Caesar, yaitu bayi dilahirkan lewat pembedahan perut.

Besarnya persalinan *section caesarea* (SC) dibandingkan persalinan normal tetap mengandung risiko dan kerugian yang lebih besar seperti risiko kematian dan komplikasi yang lebih besar seperti resiko kesakitan dan menghadapi masalah fisik pasca operasi seperti timbulnya rasa sakit, perdarahan, infeksi, kelelahan, sakit punggung, sembelit dan gangguan tidur juga memiliki masalah secara psikologis karena kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan bayi dan merawatnya (Depkes RI, 2006 : 9).

Di Indonesia terutama di kota-kota besar, keputusan ibu hamil untuk melahirkan dengan SC walau tidak memiliki indikasi medis paling banyak disebabkan oleh adanya ketakutan menghadapi persalinan normal atau yang lebih dikenal sebagai rasa takut akan kelahiran (*fear of childbirth*) akan tetapi di Indonesia faktor psikologis ibu ini nampak kurang diperhatikan (Kasdu dalam Depkes RI, 2006 : 9-10). Oleh karena itu pentingnya suatu perencanaan yang menyangkut pada kesehatan fisik dan psikis calon orang tua serta kesehatan janin. (Kasdu, 2003 : 32-33).

Besarnya persalinan *sectio caesarea* (SC) dibandingkan persalinan normal tetap mengandung risiko dan kerugian yang lebih besar seperti risiko kematian dan komplikasi yang lebih besar seperti resiko kesakitan dan menghadapi masalah fisik pasca operasi seperti timbulnya rasa sakit, perdarahan, infeksi, kelelahan, sakit punggung, sembelit dan gangguan tidur juga memiliki masalah secara psikologis karena kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan bayi dan merawatnya (Depkes RI, 2006 : 9).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat sekitar 20 % persalinan harus dilakukan dengan SC, baik karena pertimbangan untuk menyelamatkan ibu dan janinnya ataupun keinginan pribadi pasien (Kasdu, 2003 : iii). Persalinan secara SC di Amerika Serikat terdapat 85 % dengan indikasi riwayat SC, distosia persalinan, gawat janin dan letak sungsang (Cunningham, dkk, 2006 : 595). Sedangkan di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan pada tahun 1997 dan tahun 2002-2003 mencatat angka persalinan SC secara nasional hanya berjumlah kurang lebih 4 % dari jumlah total persalinan.

Secara umum jumlah SC di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25 % dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80 % dari total persalinan (Depkes RI, 2006 : 9).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu penulis ingin memberikan asuhan keperawatan pada Ny.Y post operasi Sectio Caesarea dengan gangguan fetal distress Di bangsal Mawar 3 RSUD Dr.Moewardi Surakarta yang mengarah pada pengkajian data, mengidentifikasi diagnosa, menentukan intervensi, Implementasi dan evaluasi.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan Asuhan Keperawatan kepada pasien post section caesaria atas indikasi fetal distress.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan post operasi section caesarea dengan indikasi fetaldistres di bangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi fetaldistres di bangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi fetaldistres di bangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi fetaldistres dibangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- e. Melaksanakan evaluasi tindakan dari asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi fetal distress dibangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi fetal distress di bangsal mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi di bidang perawatan maternitas tentang asuhan keperawatan pasien post sc atas indikasi fetal distress.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang di perlukan pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada pasien post op sc dengan indikasi fetal distrees.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar tentang asuhan keperawatan post op sc indikasi fetal distress dapat di gunakan acuan bagi praktik mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang maternitas pada pasien post operasi section caesaria dengan indikasi fetal distress